

## Peran Mahasiswa dalam Pengelolaan Data Kearsipan dan Kualitas Pelayanan di Nagari Bukit Buai Tapan

Anggia Ayu Lestari<sup>1)</sup>, Muhd. Odha Meditamar<sup>2)</sup>, Khairul Anwar<sup>3)</sup>  
<sup>1,2,3</sup> Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Kerinci  
email: [anggiaayulestari@gmail.com](mailto:anggiaayulestari@gmail.com)

### Abstract

*Data management is a very important thing to do especially in the era of digitization because archived data are important files that are very useful in an institution. The management of archives is a source of information concerning an activity that explains the rights and obligations that must be managed in an institution. This research activity aims to improve the management of archives in Nagari Bukit Buai Tapan Kab. The South Coast of West Sumatra by planning the work program and evaluating the work program. The method used in this study is a qualitative method with a Case study approach. The results of the study were obtained that during 48 days the implementation of the work program was carried out very well and gained appreciation from the community in Nagari Bukit Buai Tapan.*

**Keywords:** *Students; Management; Archiveness; Quality of Service*

### Abstrak

*Pengelolaan data merupakan hal yang sangat penting untuk dilakukan terutama dalam era digitalisasi sebab data yang tersimpan merupakan berkas-berkas penting yang sangat berguna dalam sebuah institusi. Pengelolaan arsip merupakan sumber informasi yang menyangkut suatu kegiatan yang menjelaskan hak dan kewajiban yang harus dikelola dalam sebuah institusi. Kegiatan penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pengelolaan arsip di Nagari Bukit Buai Tapan Kab. Pesisir Selatan Sumatera Barat dengan cara merencanakan program kerja dan mengevaluasi program kerja tersebut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif dengan pendekatan studi Kasus. Hasil penelitian diperoleh bahwa selama 48 hari melaksanakan program kerja terlaksana dengan sangat baik dan mendapatkan apresiasi dari masyarakat di Nagari Bukit Buai Tapan.*

**Kata Kunci:** *Mahasiswa; Pengelolaan; Kearsipan; Kualitas Pelayanan*

## 1. PENDAHULUAN

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah suatu bentuk pendidikan dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat. Dalam pengabdian ini mahasiswa diberikan pengalaman belajar untuk hidup ditengah-tengah masyarakat di luar kampus dan secara langsung mengidentifikasi serta menangani masalah-masalah pembangunan yang dihadapi.

KKN atau Kuliah Kerja Nyata merupakan sebuah mata kuliah yang wajib diambil oleh mahasiswa pada semester 7, kuliah Kerja Nyata merupakan sebuah kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh mahasiswa di perguruan tinggi di Indonesia yang dimana lokasi atau tempat kegiatan KKN berlangsung dan ditentukan oleh pihak kampus masing-masing.

Salah satu bentuk Tri Dharma perguruan tinggi, terutama pengabdian kepada masyarakat yakni digelarnya Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang berorientasi pada kegiatan lapangan bagi mahasiswa yang menempuh bagian akhir dari program pendidikan S-1. Program yang bersifat wajib bagi semua mahasiswa karena Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci mempercayai bahwa Program Kegiatan sosial dan Perberdayaan Masyarakat memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mendapatkan pembelajaran dilapangan yang sebelumnya

tidak didapatkan di bangku perkuliahan. Selain itu kegiatan Sosial dan Pemberdayaan masyarakat menjadi bentuk nyata kontribusi antara Perguruan Tinggi dan masyarakat.

Kuliah kerja Nyata atau yang disebut KKN meruoakan sebuah kegiatan yang dimana pada kegiatan tersebut ialah penerapan tri dharma pendidikan. Berdasarkan Undang-Undang No 12 tahun 2012 mengartikan pengabdian kepada masyarakat sebagai salah satu kegiatan sivitas akademika dengan memanfaatkan Ilmu pengetahuan dan teknologi guna mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kesejahteraan Masyarakat.

Kuliah kerja nyata (KKN) adalah suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah masyarakat diluar kampus dengan mengidentifikasi serta menangani masalah-masalah yang dihadapi. Kuliah Kerja Nyata (KKN) dilaksanakan oleh perguruan tinggi dalam upaya meningkatkan isi dan bobot pendidikan bagi mahasiswa dan untuk mendapatkan nilai tambah yang lebih besar pada perguruan tinggi tersebut.

Pada KKN tahun ini institut Agama Islam Negeri Kerinci atau IAIN Kerinci mengambil Tema Yaiutu Tematik Moderasi Beragama (KKN-TMB) yang dimana tema ini masih sama dengan tema sebelumnya, namun yang menjadi perbedaan yang sangat luar biasa dan meruoakan sebuah peningkatan dari IAIN Kerinci adalah dari segi Lokasu berlansungnya Kegiatan KKN, pada tahun sebelumnya kegiatan KKN IAIN Kerinci dilaksanakan pada daerah kabupaten kerinci, namun pada tahun 2023 ini kegiatan ini berlansung di Sumatera Barat tepatnya di kabupaten pesisir selatan dan tersebar di 4 kecamatan yaitu Basa ampek balai tapan, rahul Tapan, Pancung Soal dan Airpura.

Pengabdian merupakan suatu hal yang sangat penting dari segala sistem pengajaran yang ada di perguruan tinggi. Dengan adanya pengabdian di dalam masyarakat maka mahasiswa sebagai kader intelektual memiliki bekal untuk menyeimbangkan ilmu yang didapatnya antara teori dan praktek, sehingga mahasiswa mampu mengaplikasikan hal-hal yang di dapatnya selama perkuliahan sebagai teorinya dan dilingkungan masyarakat sebagai prakteknya.

Menurut undang-undang tentang pendidikan tinggi, pengabdian kepada masyarakat adalah kegiatan sivitas akademika yang memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Pengabdian kepada masyarakat dapat dilakukan dengan berbagai kegiatan postif. Pada hal ini mahasiswa mampu berkontribusi nyata.

Pada kesempatan kali ini penulis melakukan pengabdian kepada masyarakat sebagai bentuk Dan upaya penulis untuk berbagi pengetahuan yang penulis miliki selama menempuh bangku perkuliahan. Dan disini penulis berasal dari jurusan Manajemen Pendidikan Islam ingin membantu serta memberikan solusi mengenai permasalahan yang ada di Nagari Bukit Buai Tapan pada fokus di bidang Manajemen “peran mahasiswa dalam pengelolaan data kearsipan dan kualitas pelayanan di nagari bukit buai tapan”.

## **2. IDENTIFIKASI MASALAH**

Berdasarkan hasil observasi lapangan terhadap Masyarakat di nagari Bukit Buai Tapan, diperoleh bahwasanya selama 48 hari melaksanakan kuliah kerja nyata tematik berbasis moerasi beragama di Nagari Bukit Buai Tapan Kab. Pesisir Selatan Sumatera Barat mendapati bahwa masih adanya tugas-tugas dibagian kearsipan masih minim pengertian terhadap fungsi arsip.

## **3. METODELOGI PELAKSANAAN**

Kegiatan ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan dengan pendekatan studi kasus. Studi kasus merupakan model yang berfokus pada eksplorasi atau suatu kasus tertentu yang diulas secara terperinci dan mendalam pada bentuk pertanyaan bagaimana dan mengapa

(Irianto et al. 2023). Kegiatan pengabdian dilaksanakan di nagari Bukit Buai Tapan Kab. Pesisir selatan Sumatera Barat yang dilaksanakan selama 48 hari. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dimana dalam sumber data utama (primer) adalah manusia yang berkedudukan Informan (Farida Nugrahani: 2014). Teknik pengumpulan data yaitu menggunakan teknik Observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam kegiatan ini adalah teknik analisis data taksonomi yang dimana teknik taksonomi ini ialah teknik yang analisis dimana penulis memusatkan perhatian pada domain tertentu dengan melibatkan aspek-aspek dalam aktivitas subjek penelitian (Rifa'i Abubakar, 2021).

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Selama 48 hari melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) atau Pengabdian pada masyarakat di Nagari Bukit Buai Tapan Kab. Sumatera Barat dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu sebagai berikut :

a. Observasi

Observasi merupakan sebuah proses pengamatan serta menganalisis suatu objek tertentu guna untuk melancarkan proker yang telah direncanakan. Ppada tahap ini peneliti melakukan observasi di Nagari Bukit Buai Tapan untuk mendapatkan data serta informasi bersama Mahasiswa KKN Bukit Buai Tapan dan Perangkat Nagari Bukit Buai Tapan. Observasi ini dilaksanakan dari hari kedua sampai ke 7 terhitung tanggal 6 sampai tanggal 12.



Gambar 1. Observasi Bersama Mahasiswa KKN dan Perangkat Nagari Bukit Buai Tapan

b. Perencanaan program

Perencanaan program yang dilaksanakan yaitu peran Mahasiswa dalam pengelolaan Data kearsipan dan Kualitas pelayanan di Nagari Bukit Buai Tapan. Setelah melakukan observasi di lapangan tahapan selanjutnya yaitu melakukan program kerja dari hasil observasi tersebut.



Gambar 2. Perencanaan Program Kerja

c. Penyusunan berkas

Penyusunan berkas-berkas kearsipan yang ada di kantor wali Nagari Bukit Buai Tapan. Pada tahap ini berkas-berkas yang bercampur di susun kembali sesuai dengan urutan surat dan berkas-berkas tersebut.



Gambar 3. Penyusunan Berkas-berkas

d. Kegiatan evaluasi dari kegiatan

Kegiatan evaluasi dari kegiatan merupakan tahap akhir dimana semua program kerja yang sudah direncanakan kemudian dilaksanakan, semua ini di evaluasi agar data yang terarsip lebih baik lagi kedepannya.



Gambar 4. Kegiatan evaluasi

## **Pengelolaan**

Tidak sedikit orang yang mengartikan pengelolaan sama dengan arti manajemen, karena antara manajemen dan pengelolaan memiliki tujuan yang sama yaitu tercapainya tujuan organisasi lembaga. Pengelolaan merupakan sebuah bentuk bekerja dengan orang-orang secara pribadi dan kelompok demi tercapainya tujuan organisasi lembaga. Satu yang perlu diingat bahwa pengelolaan berbeda dengan kepemimpinan. Bila pengelolaan terjadi bila terdapat kerjasama dengan orang pribadi maupun kelompok, maka seorang pemimpin bisa mencapai tujuan yang diharapkan tanpa perlu menjadi seorang manajer yang efektif.

Pengelolaan adalah suatu proses kegiatan pengaturan, penyusunan, dan pelaksanaan perancangan untuk mengurangi terjadinya perusakan suatu data atau dokumen dalam organisasi. Pengelolaan juga dapat diartikan suatu keahlian yang diperlukan untuk memimpin, mengatur, menggerakkan waktu, ruang, manusia, dan dana untuk mencapai tujuan tertentu.

Menurut Murniati A.R, pengelolaan adalah proses mengkoordinasikan dan mengintegrasikan semua sumber daya, baik manusia maupun teknikal. Untuk mencapai berbagai tujuan khusus yang diterapkan dalam suatu organisasi. Pengelolaan menurut Wollenberg adalah merupakan suatu proses yang digunakan untuk menyesuaikan strategi pengelolaan.

### **Data**

Kata data berasal dari DATUM yang berarti materi atau kumpulan fakta yang dipakai untuk keperluan suatu analisa, presentasi ilmiah, atau tes statistic. Bila dilihat dari asal sumbernya data dibagi menjadi 2 kelompok, yaitu data primer dan data sekunder. Sehingga setiap penelitian pasti memerlukan data sebagai bahan analisa.

Data merupakan bahan baku informasi, dapat didefinisikan sebagai kelompok teratur symbol-symbol yang mewakili kuantitas, fakta, tindakan, benda, dan sebagainya. Data menurut Kuswadi & E. Mutiara (2014) yaitu kumpulan informasi yang diperoleh dari suatu pengamatan dapat berupa angka lambing atau sifat.

Data adalah things known or assumed yang berarti bahwa sesuatu yang diketahui atau dianggap. Diketahui artinya yang sudah terjadi menurut fakta (bukti). Data bisa juga didefinisikan sebagai sekumpulan informasi atau nilai yang diperoleh dari pengamatan (observasi) suatu objek. Data yang baik adalah data yang bisa dipercaya kebenarannya (reliable), tepat waktu dan mencakup ruang lingkup yang luas atau bisa memberikan gambaran tentang suatu masalah secara menyeluruh merupakan data relevan.

### **Kearsipan**

Menurut Zulkifli Amsyah (2003), arsip adalah setiap catatan (warkat) yang tertulis, tercetak atau ketika dalam bentuk huruf, angka atau gambar yang mempunyai arti dan tujuan tertentu sebagai bahan komunikasi dan informasi yang terekam pada kertas (kartu, formulir), kertas film (slide, film-strip, micro-film), media komputer (pita tape, piringan, rekaman, disket), kertas foto copy, dan lain-lain.

Karena pentingnya arsip bagi kelancaran kegiatan suatu Organisasi atau Kantor baik Pemerintahan maupun Swasta, maka Pemerintah mengeluarkan Undang-Undang tentang ketentuan pokok kearsipan yaitu Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 Bab I Ketentuan Umum Pasal 1 yang menyebutkan bahwa arsip adalah: (1) Kearsipan adalah hal-hal yang berkenaan dengan arsip; (2) Arsip adalah rekaman kegiatan atau peristiwa dalam berbagai bentuk dan media sesuai dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang dibuat dan diterima oleh lembaga Negara, pemerintahan daerah, lembaga pendidikan, perusahaan, organisasi politik, organisasi kemasyarakatan, dan perseorangan dalam pelaksanaan kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara; (3) Arsip dinamis adalah arsip yang digunakan secara langsung dalam kegiatan penciptaan arsip dan disimpan selama jangka waktu tertentu.

### **Pengelolaan Arsip**

Pengelolaan arsip merupakan sebagian dari kegiatan perkantoran dan kegiatan tersebut yang berupa pengumpulan, penyaluran, penyebaran serta penyimpanan informasi. Pengelolaan arsip memegang peranan penting bagi jalannya suatu organisasi, yaitu sebagai

sumber informasi dan sebagai pusat ingatan organisasi, yang dapat bermanfaat untuk bahan penelitian, pengambilan keputusan, atau penyusunan program pengembangan dari organisasi yang bersangkutan.

### **Fungsi dan Tujuan Kearsipan**

Fungsi kearsipan dibagi menjadi beberapa nilai guna berdasarkan Modul Pengantar Kearsipan Pusat Pendidikan dan Pelatihan Kearsipan Republik Indonesia fungsi arsip dapat digariskan sebagai berikut: (a) Nilai guna primer; (b) Nilai guna sekunder; (c) Nilai informasional yang perlu, contohnya untuk pengambilan keputusan; (d) Penyimpanan dokumen sebagai bukti otentik (yang juga berlaku di pengadilan); (e) Sebagai pedoman kerja.

Menurut Sedarmayanti (2003), fungsi arsip meliputi: (a) Alat utama ingatan organisasi, (b) Bahan atau alat pembuktian. (c) Bahan dasar perencanaan dan pengembalian keputusan, (d) Barometer kegiatan organisasi mengingat setiap kegiatan umumnya menghasilkan arsip, (e) Bahan informasi kegiatan ilmiah lainnya.

### **Kualitas Pelayanan**

Pelayanan Monir dalam Harbani Pasolong (2007) mengatakan pelayanan adalah proses pemenuhan kebutuhan melalui aktivitas orang lain secara langsung. Pelayanan pada dasarnya dapat didefinisikan sebagai aktivitas seorang, sekelompok, dan atau organisasi baik langsung maupun tidak langsung untuk memenuhi kebutuhan. Secara sederhana pelayanan adalah usaha melayani kebutuhan orang lain, atau suatu usaha untuk membantu menyiapkan (mengurus) apa yang diperlukan oleh orang lain.

### **Kendala-Kendala Dalam Proses Kearsipan**

Menurut Sedarmayanti (2003) kendala atau masalah yang sering di hadapi oleh setiap kantor, antara lain; (1) Kurangnya pengertian terhadap pentingnya arsip. Ini mengakibatkan fungsi arsip sebagai pusat ingatan organisasi tidak tercapai dan akhirnya tugas-tugas di bidang kearsipan di pandang rendah. (2) Kualifikasi persyaratan pegawai tidak di penuhi. Hal ini terbukti dengan adanya penempatan pegawai yang tidak di dasarkan pada persyaratan yang diperlukan, bahkan banyak yang beranggapan cukup dipenuhi dengan pegawai yang berpendidikan sekolah dasar dan menjadi tempat buangan bagi para pegawai yang di pindahkan dari unit lainnya. (3) Bertambahnya volume arsip secara terus-menerus mengakibatkan tempat dan peralatan yang tersedia tidak dapat menampung arsip lagi. (4) Belum dimilikinya pedoman tata kerja kearsipan yang diberlakukan secara baku di suatu kantor atau organisasi. (5) Tidak dapat atau sulit ditemukan kembali arsip dengan cepat dan tepat bila diperlukan oleh pihak lain. Hal ini bisa karena belum sempurnanya sistem atau karena petugas yang belum atau kurang terampil.

## **5. KESIMPULAN**

Selama 48 Hari melaksanakan kuliah kerja nyata tematik berbasis moderasi beragama di Nagari Bukit Buai Tapan Kab. Pesisir Selatan Sumatera Barat alhamdulillah program kegiatan yang dilakukan terlaksana dengan sangat baik dan mendapatkan apresiasi dari masyarakat Nagari Bukit Buai Tapan. Semua program telah dilaksanakan semua kegiatan KKN di nagari bukit buai tapan mendapatkan trik dan trip yang menyenangkan. Adapun

program kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut: 1) Observasi Di Kantor Nagari Bukit Buai Tapan; 2) Perencanaan program yang dilaksanakan yaitu Peran Mahasiswa Dalam Pengelolaan Data Kearsipan Dan Kualitas Pelayanan Di Nagari Bukit Buai Tapan; 3) Penyusunan berkas kearsipan yang ada di Kantor Wali Nagari bukit Buai Tapan dan di bantu oleh Mahasiswa KKN Bukit Buai Tapan; 4) Kegiatan Evaluasi dari kegiatan tersebut.

## **6. REFERENSI**

- ANRI. (2009). UU NO 43 Tahun 2009 Tentang Kearsipan.
- ANRI. (2016). Peraturan Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia - Sistem Klasifikasi Keamanan.
- ANRI. (2018). Peraturan Arsip Nasional Republik Indonesia - Pedoman Pemeliharaan Arsip Dinamis.
- Farida, Nugrahani. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Solo: Cakra Books
- Abubakar, Rifa'i. (2021). *Pengantar Metodologi Penelitian, Cetakan Pertama*. Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga
- Kuswadi dan Mutiara Erna. (2004). *Delapan Langkah dan Tujuh Alat Statistika Untuk Peningkatan Mutu Berbasis Komputer*. Jakarta : PT. Alex Media Komputindo.
- Amsyah, Zulkifli. (2003). *Manajemen Kearsipan*. Jakarta : Gramedia Pustaka.
- Sedarmayanti. (2003). *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Bandung: Ilham Jaya
- Pasolong, Harbani. (2007). *Teori Administrasi Publik*. Bandung: Alfabeta